

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar berkontribusi signifikan terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeuving dengan kontribusi yang diberikan yaitu sebesar 18,2%, artinya penambahan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar akan berdampak terhadap semakin tingginya penerimaan pajak penghasilan, sebaliknya rendahnya jumlah Wajib Pajak yang terdaftar akan berimbas terhadap rendahnya realisasi penerimaan pajak penghasilan
2. Kepatuhan Wajib Pajak berkontribusi signifikan terhadap tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibeuving dengan kontribusi yang diberikan yaitu sebesar 15,4%, artinya penambahan jumlah SPT yang dilaporkan akan berdampak terhadap semakin tingginya realisasi penerimaan pajak penghasilan, sebaliknya rendahnya jumlah SPT yang dilaporkan akan berimbas terhadap rendahnya realisasi penerimaan pajak penghasilan.

## **5.2 Saran**

Setelah memberi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Jumlah Wajib Pajak Yang Terdaftar dan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Determinasi Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan, maka penulis juga mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi instansi maupun bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Praktis**

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa membantu pihak KPP Pratama Cibeunying Kota Bandung untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan terhadap kemampuan kompetensi petugas pajak dan kualitas pelayanan yang diberikan, karena dengan pelayanan yang baik maka dapat meningkatkan Jumlah Wajib Pajak dalam membayar pajak, seperti :

1. Pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama lebih memperhatikan jumlah wajib pajak yang diterapkan. Pastikan melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan secara professional, transparan, bertanggung jawab dan adil, terutama pada aspek pelayanan dimana KPP perlu memberikan akses secara bebas oleh mereka yang membutuhkan dan informasi harus dapat disediakan secara memadai dan mudah dimengerti sehingga dapat digunakan alat monitoring dan evaluasi.
2. Pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama lebih memperhatikan Penerimaan Pajak yang diterapkan. Pastikan Kantor Pelayanan Pajak melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi

perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh staff Kantor Pelayanan Pajak, terutama pada aspek informasi dan komunikasi dimana perlu memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Berfungsi menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitian. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lainnya atau sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih banyak dan lebih luas lagi mengenai sumber maupun referensi yang terkait dengan Wajib Pajak yang Terdaftar, Kepatuhan Wajib Pajak dan Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan supaya hasil dari penelitian lebih baik.
2. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dikarenakan mewabahnya *covid-19*, sehingga belum maksimal untuk menggali data atau informasi lebih dalam, oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya bisa untuk mempersiapkan dengan baik.

3. Diharapkan juga bagi penulis selanjutnya untuk dapat memperbaiki hal yang sekiranya kurang dalam penelitian ini. Agar memperoleh teori, konsep dan hasil yang baik.

